

SKRIPSI

GAMBARAN KADAR HORMON TESTOSTERON PAGI, SIANG DAN SORE HARI PADA SAPI FRIESIAN HOLSTEIN



KK
KH-20/gg
Put.
g.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

DION AGUNG JAYA PUTRA

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

**GAMBARAN KADAR HORMON TESTOSTERON PAGI, SIANG DAN
SORE HARI PADA SAPI FRIESIAN HOLSTEIN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

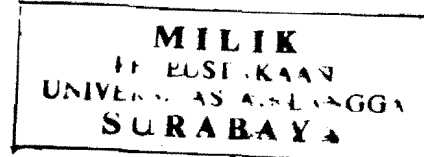
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

KK
KH. 20/09
Put.
g.

oleh :

Dion Agung Jaya Putra

NIM. 069211840



Menyetujui :

Komisi Pembimbing

DR. Loba Mahaputra, M.Sc., drh
Pembimbing Pertama

Nunuk Dyah Retno L, MS., drh
Pembimbing Kedua

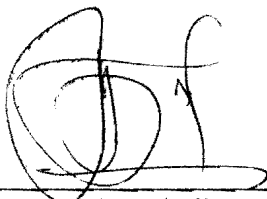
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

panitia penguji



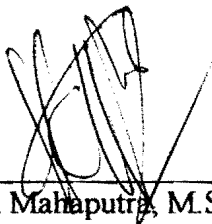
(Suzanita Utama, M. Phil., drh)
Ketua



(Dr. Mas'ud Hariadi, M.Phil., drh)
Sekretaris



(Rr. Sri Pantja Madyawati, M.Si., drh.)
Anggota



(Dr. Laba Mahaputra, M.Sc., drh)
Anggota



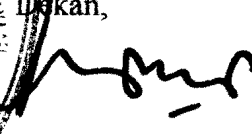
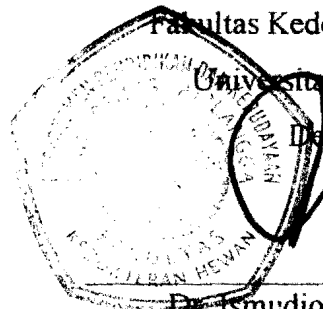
(Nunuk Dyah Retno L, M.S., drh)
Anggota

Surabaya, 4 Desember 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

Dr. Ismudiono, M.S., drh.
NIP. 130 687 297

GAMBARAN KADAR HORMON TESTOSTERON PAGI,SIANG DAN SORE HARI PADA SAPI FRIESIAN HOLSTEIN

Dion Agung Jaya Putra

INTISARI

Hormon testosteron merupakan hormon steroid pada jantan dan dapat menstimulir libido setiap saat, tetapi keberadaannya dalam darah bervariasi dalam waktu belum diketahui banyak pada sapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hormon testosteron pagi,siang dan sore pada sapi Friesian Holstein.

Sejumlah 10 ekor sapi Friesian Holstein yang berumur 3-6 tahun diambil masing-masing 10ml sampel darahnya melalui vena jugularis dengan menggunakan gelas tabung vacutainer. Pengumpulan serum darah dilakukan pagi, siang dan sore saja, setelah 3 jam darah diambil kemudian darah tersebut disentrifuge selama sepuluh menit dengan kecepatan $1030 \times g$ untuk mendapatkan serum.

Serum darah tersebut disimpan dalam suhu $-18^{\circ} C$ sampai assay kadar hormon testosteron dilakukan. Kadar hormon testosteron serum dianalisis dengan *radioimmunoassay* (RIA) fase padat yang menggunakan ^{125}I testosteron sebagai antigen berlabel. Variabel yang diamati adalah kadar testosteron (ng/ml) pada setiap waktu sampling.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) pada kadar hormon testosteron antara pagi, siang dan sore hari. Setelah dilakukan dengan uji BNT 5 % terdapat perbedaan yang nyata antara waktu pagi dan sore terhadap siang hari ($p < 0,05$). Dengan demikian perkawinan pada sapi sebaiknya dilakukan pada pagi hari atau sore hari dan sebaiknya jangan dilakukan pada siang hari.